

Skripsi

**PENGARUH TRANSAKSI NON TUNAI MENGGUNAKAN UANG
ELEKTRONIK, *MOBILE BANKING* DAN *MOBILE DIGITAL PAYMENT*
QRIS TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA**



Disusun Oleh :

**PUTRI AZZAHRA
NIM. 200604060**

**PRODI ILMU EKONOMI
FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M / 1446H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Putri Azzahra

NIM : 200604060

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisni Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 01 Mei 2025

Penulis,



Putri Azzahra

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH TRANSAKSI NON TUNAI MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK,
MOBILE BANKING DAN MOBILE DIGITAL PAYMENT QRIS TERHADAP JUMLAH
UANG BEREDAR DI INDONESIA**

Disusun Oleh:

Putri Azzahra

NIM: 200604060

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si

NIP. 197204281999031005

Pembimbing II

Rachmi Meutia, M.Sc

NIP. 198803192019032013

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH TRANSAKSI NON TUNAI MENGGUNAKAN UANG
ELEKTRONIK, *MOBILE BANKING* DAN *MOBILE DIGITAL PAYMENT QRIS*
TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA**

Putri Azzahra
NIM: 200604060

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 29 April 2025 M
1 Zulkaidah 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Adnan, SE.,M.Si
NIP. 197204281999031005

Rachmi Meutia, M.Sc
NIP. 198803192019032013

Penguji I

Penguji II

Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., AK., CA
NIP. 1983070920140320002

Hafizh Maulana, SP.S.H.I., M.E
NIP. 199001062023211015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Azzahra

NIM : 200604060

Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi

E-mail : 200604060@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

yang berjudul:

“Pengaruh Transaksi Non Tunai Menggunakan Uang Elektronik, *Mobile Banking* Dan *Mobile Digital Payment QRIS* Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia”.

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan penerbit. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 01 Mei 2025

Mengetahui,

Penulis

Putri Azzahra
200604060

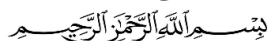
Pembimbing I

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005

Pembimbing II

Rachmi Meutia, M.Sc
NIP. 198803192019032013

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul penelitian “**Pengaruh Transaksi Non Tunai Menggunakan Uang Elektronik, *Mobile Banking* Dan *Mobile Digital Payment QRIS* Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia**”. Selawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat beliau sekalian.

Skripsi ini disusun dengan maksud memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, Penulisan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan, tentunya berkat beragam bantuan, arahan, serta bimbingan dari bermacam pihak. Melalui kesempatan ini, penuluis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, SE., S.Pd.I., M.Si selaku Ketua Program Studi dan Uliya Azra, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.
3. Hafiizh Maulana, SP., S.Hi., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc, selaku dosen Pembimbing II sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA) yang senantiasa selalu bersedia meluangkan waktu dan tidak bosan-bosannya untuk membimbing dan memberi arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., AK., CA selaku dosen penguji I dan Hafiizh Maulana, SP., S.Hi., M.E selaku dosen penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Terimakasih sedalam dalamnya kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Almarhum ayahanda tercinta Razali NU dan ibunda tercinta Rosnidar yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang serta memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih juga kepada adik saya Reva Aulia Hafidza dan keluarga besar lainnya yang telah memberikan perhatian, motivasi dan kasih sayang kepada penulis.
7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat terbaik, Cut Nidha Rahmanur, Nurulita Alya Putri, Manda Febryani, Marsya Fadillah, Salsa Billa, Lilis Kaslita, Nura Ustrina yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh kawan-kawan seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya dengan balasan tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 01 Mei 2025

Penulis

Putri Azzahra

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

2. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

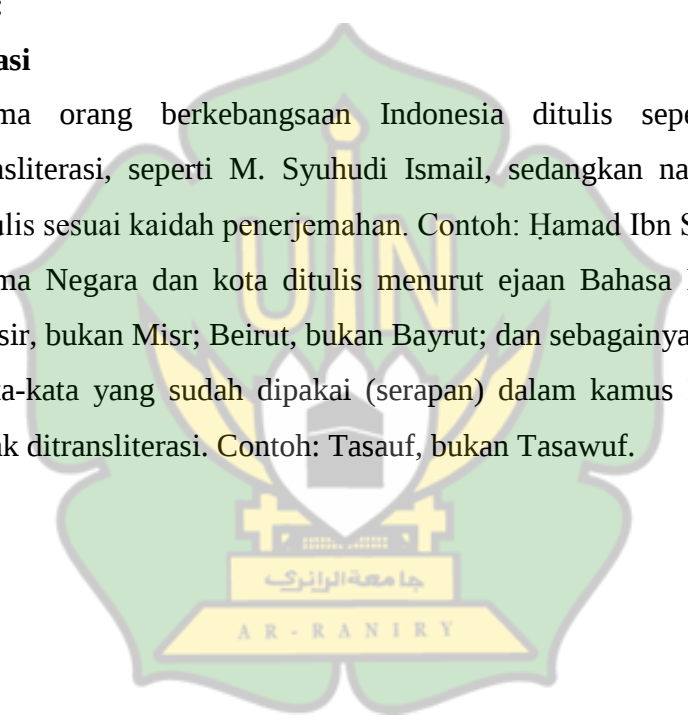
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Putri Azzahra
Nim : 200604060
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmuekonomi
Judul : “Pengaruh Transaksi Non Tunai Menggunakan Uang Elektronik, *Mobile Banking* Dan *Mobile Digital Payment QRIS* Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia”
Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, SE.,M.Si
Pembimbing II : Rachmi Meutia, M.Sc

Perekonomian global menghadapi tantangan ekonomi yang besar di seluruh dunia, sehingga diperlukan kebijakan moneter dalam menjaga kestabilan harga dengan mempertimbangkan berbagai aktivitas ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah uang beredar melalui uang elektronik, *mobile banking* dan *mobile digital payment QRIS* terhadap jumlah uang beredar (M_1) di Indonesia. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series* dari tahun 2020 hingga 2023. Metode analisis yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada jangka panjang variabel *mobile banking* dan *mobile digital payment QRIS* memiliki pengaruh terhadap jumlah uang beredar (M_1), namun uang elektronik tidak berpengaruh. Sedangkan dalam jangka pendek semua variabel tidak mempengaruhi jumlah uang beredar (M_1). Oleh Karena itu, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk menjaga stabilitas ekonomi, pemerintah perlu memastikan sistem pembayaran dan sektor keuangan untuk tetap stabil agar memperluas akses dan edukasi digital, sehingga manfaat transaksi digital dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat secara merata.

Kata Kunci: Jumlah Uang Beredar (M_1), Uang Elektronik, *Mobile Banking*, *Mobile Digital Payment QRIS*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABLE	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 12
2.1 Uang	12
2.1.1 Jenis-Jenis Uang	13
2.2 Teori Jumlah Uang Beredar	14
2.2.1 Pengertian Jumlah Uang Beredar	16
2.2.2 Teori-Teori Jumlah Uang Beredar	17
2.2.3 Pengendalian Jumlah Uang beredar	18
2.2.4 Hubungan Uang Primer dengan Jumlah Uang Beredar	18
2.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar	20
2.2.6 Indikator Jumlah Uang Beredar	20
2.3 Transaksi Non Tunai	21
2.3.1 Pengertian Transaksi Non Tunai	21
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Transaksi Non Tunai	22
2.3.3 Perbedaan Transaksi Tunai dan Non Tunai	23
2.3.4 Jenis-Jenis Transaksi Non Tunai	23
2.4 Uang Elektronik (<i>E-Money</i>)	25
2.4.1 Pengertian Uang Elektronik	25
2.4.2 Tujuan dan Manfaat Uang Elektronik	26
2.4.3 Potensi dan Resiko Uang Elektronik	27
2.4.4 Jenis-Jenis Transaksi Pada Uang Elektronik	28

2.4.5 Indikator Uang Elektronik.....	28
2.5 <i>Mobile Banking (M-Banking)</i>	29
2.5.1 Pengertian <i>Mobile banking</i>	29
2.5.2 Tujuan dan Manfaat <i>Mobile Banking</i>	29
2.5.3 Kekurangan <i>Mobile Banking</i>	30
2.5.4 Fitur-Fitur <i>Mobile Banking</i>	31
2.5.5 Jenis-Jenis Transaksi <i>Mobile Banking</i>	31
2.5.6 Indikator <i>Mobile Banking</i>	32
2.6 <i>Mobile Digital Payment QRIS</i>	32
2.6.1 Pengertian <i>Mobile Digital Payment QRIS</i>	32
2.6.2 Tujuan dan Peran <i>Mobile Digital Payment QRIS</i>	33
2.6.3 Manfaat <i>Mobile Digital Payment QRIS</i>	33
2.6.4 Jenis-Jenis <i>Mobile Digital Payment QRIS</i>	34
2.6.5 Indikator <i>Mobile Digital Payment QRIS</i>	35
2.7 Penelitian Terdahulu	35
2.8 Kerangka Penelitian	39
2.8.1 Pengaruh Antar Variabel.....	39
2.8.2 Model Kerangka Pemikiran	40
2.9 Hipotesis	41
BAB III METODELOGI PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.3 Variabel Penelitian.....	43
3.3.1 Variabel Dependen.....	43
3.3.2 Variabel Independen	43
3.4 Definisi Operasional Variabel	43
3.5 Model Penelitian.....	45
3.6 Teknik Analisis Data	46
3.7 Analisis <i>Vector Error Correction Model (VECM)</i>	46
3.7.1 Uji Stasioner Data	46
3.7.2 Penentuan Lag Optimal.....	47
3.7.3 Uji Kointegrasi Johansen	48
3.7.4 Uji Granger Causality	48
3.7.5 Estimasi VECM	48
3.7.6 Uji <i>Impulse Response Function (IRF)</i>	48
3.7.7 Uji <i>Variance Decomposition (VDC)</i>	49
3.8 Pengujian Hipotesis	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51

4.1.1 Jumlah Uang Beredar Di Indonesia	51
4.1.2 Uang Elektronik (<i>e-money</i>)	53
4.1.3 <i>Mobile Banking (m-banking)</i>	54
4.1.4 <i>Mobile Digital Payment Qris</i>	55
4.2 Analisis Model	56
4.2.1 Uji Stasioneritas Variabel	56
4.2.2 Hasil Penentuan Lag Optimal	57
4.2.3 Hasil Uji Kointegrasi Johansen.....	58
4.2.4 Hasil <i>Granger Causality</i>	61
4.2.5 Hasil Estimasi VECM (<i>Vector Error Correction Model</i>).....	63
4.2.5.1 Hasil Analisis <i>Impulse Response Function (IRF)</i>	67
4.2.5.2 Hasil Analisis <i>Variance Decomposition (VDC)</i>	71
4.3 Hipotesis	72
4.3.1 Pengaruh Uang Elektronik Terhadap Jumlah Uang Beredar	72
4.3.2 Pengaruh <i>Mobile Banking</i> Terhadap Jumlah Uang Beredar	73
4.3.3 Pengaruh <i>Mobile Digital Payment QRIS</i> Terhadap Jumlah Uang Beredar.....	74
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR LAMPIRAN	83

DAFTAR TABLE

Table 2. 1 Penelitian Terkait.....	36
Table 3. 1 Definisi Operasional Variabel	44
Table 4. 1 Hasil Uji ADF Pada Tingkat Level Dan <i>First Difference</i>	56
Table 4. 2 Penentuan Panjang Lag	58
Table 4. 3 Hasil AIC Dan SC Pada <i>Kointegrasi Johansen Indeks</i>	59
Table 4. 4 Uji Kointegrasi (<i>Trace Statistic</i>)	59
Table 4. 5 Uji Kointegrasi (<i>Max-Eigen Value</i>).....	60
Table 4. 6 Analisis Jangka Panjang.....	64
Table 4. 7 Analisis Jangka Pendek	65
Table 4. 8 Hasil Uji <i>Impluse Response Function</i> (IRF)	68
Table 4. 9 Hasil Analisis <i>Variance Decomposition</i> (VDC)	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan M_0 , M_1 , Dan M_2	19
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian.....	41
Gambar 4. 1 Jumlah Uang Beredar 2020-2023	52
Gambar 4. 2 Uang Elektronik 2020-2023	53
Gambar 4. 3 <i>Mobile Banking</i> 2020-2023	54
Gambar 4. 4 <i>Mobile Digital Payment QRIS</i> 2020-2023.....	55
Gambar 4. 5 Uji <i>Granger Causality</i>	57
Gambar 4. 6 Hasil Analisis IRF JUB Terhadap JUB	69
Gambar 4. 7 Hasil Analisis IRF JUB Terhadap UE	62
Gambar 4. 8 Hasil Analisis IRF JUB Terhadap MB	70
Gambar 4. 9 Hasil Analisis IRF JUB Terhadap MP.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data yang Digunakan dalam Penelitian	83
Lampiran 1. 2 Hasil Analisis Data dengan <i>Eviews 12</i>	84
Lampiran 1. 3 Uji Stasioneritas ADF	84
Lampiran 1. 4 Hasil Pengujian Panjang Lag	88
Lampiran 1. 5 Hasil Uji Kointegrasi	88
Lampiran 1. 6 Hasil Uji <i>Granger Causality</i>	90
Lampiran 1.7 Uji Estimasi <i>Vector Error Correction Model (VECM)</i>	91
Lampiran 1.8 Uji <i>Impulse Response Function (IRF)</i>	91
Lampiran 1.9 Uji <i>Variance Decomposition (VDC)</i>	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global saat ini menghadapi permasalahan besar dalam pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia pada tahun 2024. Menurut *World Economic Outlook (GEP)* yang dirilis Januari 2024 oleh Bank Dunia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melambat dari 2,6% pada tahun 2023 menjadi 2,4% pada tahun 2024. Hal ini merupakan pertumbuhan negatif selama tiga tahun berturut-turut. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut dipicu oleh perang di Ukraina dengan inflasi global yang tinggi serta kenaikan suku bunga repo. Selain tantangan global, Indonesia menghadapi tantangan domestik khusus pada tahun 2024, salah satunya nilai mata uang rupiah diperkirakan berpotensi melemah terhadap dolar AS pada tahun 2024 (Sipayung, 2024).

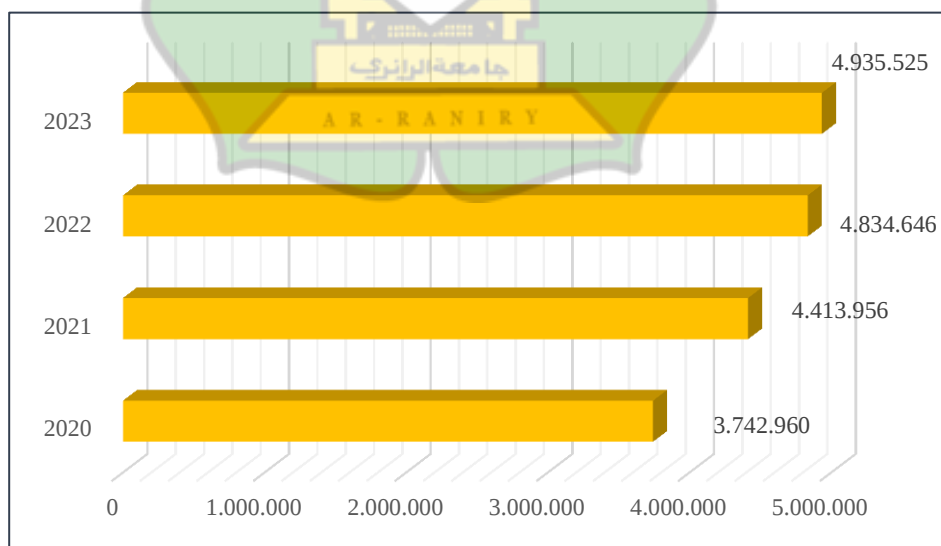
International Monetary Fund (Dana Moneter Internasional) memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2024, sementara proyeksi Bank Dunia sedikit lebih rendah yaitu sebesar 4,9%. Untuk mengatasi tantangan perekonomian tersebut, diperlukan langkah-langkah kebijakan dalam menjaga stabilitas perekonomian agar inflasi tetap rendah dan nilai tukar rupiah tetap stabil. Pertumbuhan ekonomi di angka 5% akan berdampak positif ditengah lingkungan global yang terus dinamis bagi Indonesia. Bank Indonesia juga memiliki fungsi dan peranan yang strategis dalam mendukung perkembangan pasar keuangan serta menjaga keseimbangan stabilitas ekonomi indonesia melalui kebijakan moneter yang di terapkan (Subekti, 2024).

Kebijakan moneter berperan dalam menstabilkan perekonomian Indonesia secara tidak langsung mempengaruhi permintaan dan penawaran uang melalui pengaruhnya pada aktivitas ekonomi. Peningkatan jumlah uang beredar dapat berkontribusi pada inklusi keuangan dengan memperluas akses masyarakat

terhadap layanan keuangan agar mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi dan memacu pengembangan teknologi keuangan seperti pembayaran digital yang lebih inklusif. Uang beredar terbagi dalam tiga kategori yaitu jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1), jumlah uang beredar dalam arti luas (M2) dan jumlah uang beredar dalam arti lebih luas (M3) (Yusuf D. M., 2020).

Terdapat dua hipotesis yang digunakan untuk mengamati hubungan antara pertumbuhan jumlah uang beredar dan inflasi antara lain pertama, peredaran uang bisa stabil atau sulit diprediksi, dan kedua, dalam jangka panjang, aktivitas ekonomi riil tidak selalu dipengaruhi oleh jumlah uang beredar (*long-run money neutrality*). Bank Sentral menerapkan kebijakan untuk mengatur jumlah uang beredar melalui penyesuaian suku bunga atau melakukan operasi pasar terbuka, hal tersebut berdampak pada tingkat investasi, konsumsi, dan produksi dalam perekonomian sehingga dapat menekan aktivitas ekonomi untuk mengendalikan inflasi (Nasfi, 2022).

Grafik 1.1
Perkembangan Jumlah Uang Beredar (M₁)
Dalam Miliar Rupiah



Sumber: Bank Indonesia (2025)

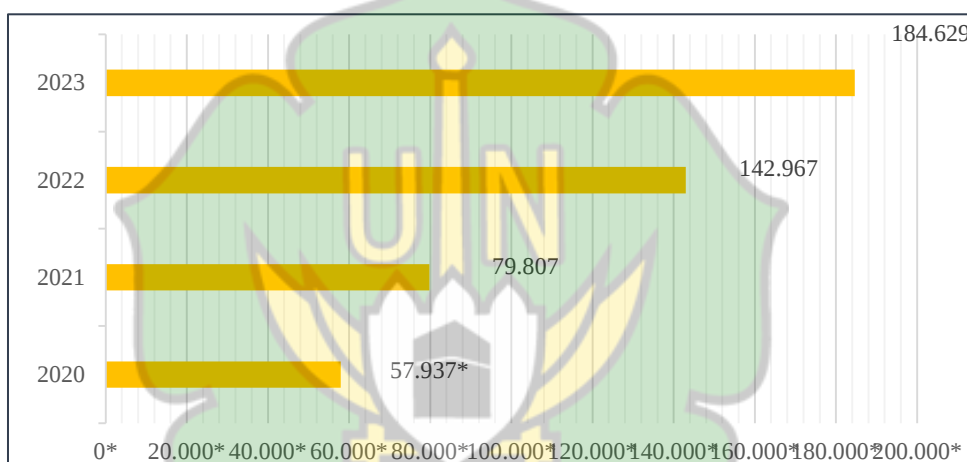
Berdasarkan Grafik 1.1 jumlah uang beredar sempit (M1) meningkat dari 3.742,690 miliar pada 2020 menjadi 4.935.525 miliar pada 2023. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan uang kartal, tabungan rupiah sebesar 2.260,2 miliar, dan giro rupiah sebesar 1.699,4 miliar. Pada tahun 2023, uang kartal yang beredar mencapai 975,9 miliar, sementara uang kuasi sebesar 3.860,6 miliar. Pertumbuhan (M1) sering dikaitkan dengan inflasi, namun tidak selalu menyebabkan lonjakan harga, karena bergantung pada kecepatan peredaran uang. Apabila jumlah uang mengalami perubahan maka mengakibatkan inflasi yang dapat merugikan daya beli masyarakat dan menghambat inklusi keuangan. Maka dari itu, pengendalian jumlah uang beredar menjadi bagian penting dalam kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas ekonomi serta memacu pengembangan teknologi keuangan seperti pembayaran digital (Solikin, 2003).

Kemajuan teknologi pembayaran mulai menggantikan uang tunai dengan transaksi non tunai. Jika peredaran uang tidak lancar, maka akan mengganggu aktivitas ekonomi dan menyebabkan lonjakan harga yang berisiko, begitupun sebaliknya peningkatan transaksi digital dapat menekan kenaikan harga dengan mengurangi jumlah uang tunai yang beredar. Dengan demikian, kombinasi yang baik antara kebijakan fiskal, moneter, dan inovasi keuangan adalah kunci untuk mencapai inklusi keuangan yang berkelanjutan ditengah pesatnya perkembangan teknologi finansial dan peralihan masyarakat menuju sistem pembayaran tanpa uang tunai (*cashless society*) (Rozaini, 2023).

Selain itu, tingginya minat masyarakat dalam menggunakan layanan aplikasi pembayaran secara digital membuat perusahaan penyedia layanan berlomba-lomba masuk ke bidang layanan aplikasi pembayaran digital. Bank Indonesia telah meresmikan 38 aplikasi *digital money* untuk beroperasi di Indonesia, seperti penggunaan uang elektronik yang dapat mengurangi produksi

uang tunai, menekan biaya cetak, mencegah peredaran uang palsu, dan mendukung digitalisasi pembayaran untuk pemulihan ekonomi. Kebijakan ini selaras dengan Peraturan BI No. 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik dan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) sejak 2014. Selain memberikan kemudahan transaksi, uang elektronik juga membantu mengurangi peredaran uang tunai dan meningkatkan *velocity of money* melalui efek *money multiplier*.

Grafik 1.2
Nilai Transaksi Uang Elektronik
Dalam Miliar Rupiah



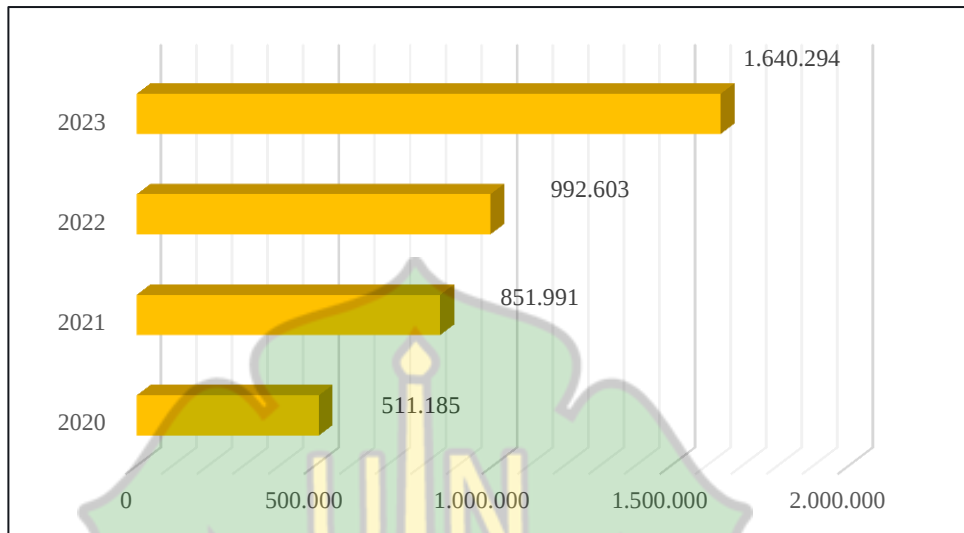
Sumber: Bank Indonesia (2025)

Berdasarkan grafik 1.2 aliran dana uang elektronik mempengaruhi kondisi keuangan Indonesia, peningkatan uang elektronik dapat mengurangi peredaran uang kartal. Laporan Bank Indonesia mencatat saldo uang elektronik tumbuh dari 504.956 miliar pada 2020 menjadi 1.859.951 miliar pada 2023, dengan pangsa 0,14% terhadap M1. Riset Morgan Stanley (2019) menunjukkan kenaikan transaksi digital 1% menurunkan IHK 1,53%, sehingga berpengaruh pada volume dan nilai transaksi uang elektronik (Gresnews.com, 2021). Layanan yang disediakan oleh bank atau lembaga keuangan memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan atau percepatan keuangan digital yang inklusif serta efisien adalah *Mobile Banking* dan *Mobile Payment*.

Perkembangan penggunaan transaksi *mobile banking* dan *mobile payment* mengalami fluktuasi ditiap bulan dalam jangka panjang, penggunaan layanan digital di Indonesia cenderung akan menguat, jika transaksi sistem pembayaran dan layanan pembayaran tetap terjaga. Nilai transaksi di atas mencakup berbagai macam transaksi *digital banking* yang sesuai dengan otoritas jasa keuangan (OJK), dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 menyatakan bahwa layanan perbankan digital merupakan layanan perbankan media elektronik yang dikembangkan melalui pengoptimalkan pemanfaatan data nasabah menggunakan perangkat smartphone di berbagai media teknologi nirkabel seperti *QR Code*. (Yudaruddin, 2020).

Mobile banking dan *mobile payment* menggunakan fasilitas yang sama yaitu perangkat seluler. Akan tetapi, *mobile banking* mengacu pada transaksi keuangan dengan menggunakan rekening bank, berbeda dengan *mobile payment* yang dapat dilakukan tanpa rekening bank. Lembaga standar resmi diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019 berupa *Quick Response Code (QR Code)*. Transaksi *QR Code* menggunakan sumber dana dari simpanan atau instrumen pembayaran yang diterapkan berdasarkan usulan dua dimensi yang mudah dan cepat terbaca oleh perangkat digital melalui pemindaian. *QR code* bekerja dengan membaca komponen yang terdapat di kotak kode seperti data informasi, pola waktu hingga nomor versi.

Grafik 1.3
Nilai Transaksi *Mobile Banking*
Dalam Miliar Rupiah



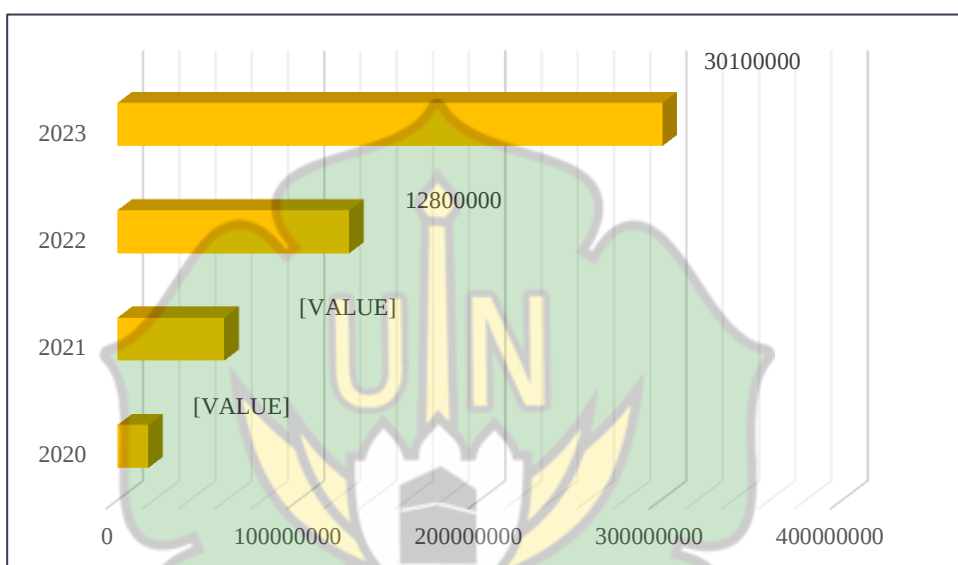
Sumber: Bank Indonesia (2025)

Dari grafik 1.3 dapat dilihat bahwa di tahun 2023 nilai transaksi *mobile banking* mengalami penurunan mencapai 1.640,294 miliar dibandingkan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar 511,185 miliar. *Mobile banking* memiliki keunggulan khusus seperti performan yang tinggi sehingga memberikan pengalaman penggunaan yang lebih baik untuk nasabah dan revolusi berjalan dengan mudah setelah menggunakannya. Pesatnya perkembangan alat pembayaran non tunai di masyarakat membuat Bank Indonesia mempunyai wewenang dalam memastikan sistem pembayaran non tunai dapat terkendali, aman dan terpercaya sehingga mampu mengurangi beban penggunaan uang tunai dan meningkatkan efisiensi ekonomi di Indonesia (Safitri, 2023).

Mobile digital payment QRIS merupakan layanan pembayaran yang dikonseptualisasikan sebagai platform multisisi digital, bertujuan untuk memfasilitasi transaksi melalui beberapa bentuk media teknologi digital dengan

menciptakan nilai untuk semua (Jocevski, 2020). Keuntungan dari *mobile digital payment QRIS* yaitu pembayaran independen, mudah diakses di mana saja tanpa perlu antrian panjang dan pembayaran tunai dapat dihindari.

Grafik 1.4
Volume Transaksi *Mobile Digital Payment Qris* Dalam Miliar Rupiah



Sumber: Bank Indonesia (2025)

Berdasarkan data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) transaksi menggunakan *mobile digital payment QRIS* ditahun 2023 mengalami peningkatan nilai transaksi sebesar 34.000 miliar dibandingkan beberapa tahun sebelumnya yaitu 1.201,00 miliar ditahun 2020. Hal ini menggambarkan bahwa kondisi masyarakat mulai beralih menggunakan *QRIS*. Peningkatan nilai transaksi di setiap tahunnya berdampak pada jumlah uang beredar (M_1), kemajuan pelayanan jasa-jasa perbankan yang dilakukan melalui jaringan internet juga semakin meningkat dan sejalan dengan pertumbuhan teknologi informasi yang semakin cepat, serta mendorong inovasi dibidang jasa pelayanan perbankan (Panjaitan, 2023).

Perkembangan digitalisasi secara global tumbuh sangat pesat, banyak kalangan terutama anak muda menggunakan *QRIS* untuk melakukan transaksi pembayaran. Kemudahan yang ditawarkan dan resiko kehilangan juga relatif kecil, membuat alat pembayaran secara digital ini banyak digemari oleh masyarakat luas. Namun, transaksi dengan *QRIS* ini belum dapat menjangkau seluruh pelosok tanah air, karena penggunaannya masih memerlukan jaringan internet yang stabil, sehingga masyarakat yang tinggal jauh dari jangkauan jaringan tetap menggunakan uang tunai sebagai alat transaksi (Rozaini, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa uang elektronik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang lebih sering menarik dana *float* uang elektronik sebagai uang tunai untuk pembayaran. Akibatnya, dana *float* yang diterima penjual berpindah menjadi uang tunai, yang termasuk ke dalam M1 (Jayanovita, 2022). Sementara itu, *mobile banking* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan uang kartal di Indonesia. Baik dalam jangka pendek maupun panjang, pengaruh yang tidak signifikan disebabkan oleh masyarakat yang belum terbiasa atau memahami sistem *mobile banking* untuk berbagai transaksi (Panjaitan, 2023).

Penerapan *QRIS* dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap perubahan jumlah uang kartal yang beredar di masyarakat dalam jangka pendek, karena penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* yang digunakan oleh masyarakat Indonesia belum mampu menekan lajunya jumlah uang beredar. Sedangkan dalam jangka panjang, *QRIS* berpengaruh positif terhadap jumlah uang kartal yang beredar, artinya penerapan *QRIS* dirasa mampu berkontribusi secara efektif dalam mengurangi jumlah uang kartal yang beredar. Dengan meningkatnya penggunaan *QRIS*, jumlah uang tunai seperti koin dan kertas yang beredar dapat berkurang, pada gilirannya dapat membantu menahan kenaikan harga (Adi, 2023).

Dari latar belakang masalah di atas dan menurut beberapa penelitian terdahulu terhadap jumlah uang beredar di Indonesia, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Transaksi Non Tunai Menggunakan Uang Elektronik, *Mobile Banking* dan *Mobile Digital Payment QRIS* Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan dalam latar belakang, masalah penelitian dapat dirumuskan dengan mempertimbangkan berbagai variabel moneter sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh uang elektronik terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?
2. Berapa besar pengaruh *mobile banking* terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?
3. Berapa besar pengaruh *mobile digital payment QRIS* terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengacu pada hasil yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis berapa besar pengaruh uang elektronik terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
2. Untuk menganalisis berapa besar pengaruh *mobile banking* terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
3. Untuk menganalisis berapa besar pengaruh *mobile digital payment QRIS* terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan efek dari pencapaian tujuan dengan kegunaan yang diperoleh dari penelitian, berikut ini:

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya di bidang ekonomi moneter.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan moneter di masa depan serta membantu pihak lain dalam menyediakan informasi untuk penelitian serupa.
3. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi Bank Indonesia dalam merancang kebijakan moneter yang lebih efektif untuk mengendalikan inflasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan sistematis adalah membuat subjek lebih sederhana bagi pembaca dengan membuatnya lebih teratur dan terfokus. Penulisan metodis studi ini adalah sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Mencakup pendahuluan dengan rincian latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematis penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Mencakup berbagai kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang pernah diteliti dalam ranah penelitian yang sama, hubungan antar variabel yang berkaitan dengan topik yang dibahas, penelitian terkait, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III: Metodologi Penelitian

Mencakup metodologi penelitian, desain penelitian, sumber dan jenis data, definisi variabel operasional, metode analisis dan teknik dalam pengujian data yang akan dilakukan dalam penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mencakup deskripsi dari objek penelitian hasil analisis dan pembahasan dengan komprehensif tentang temuan dan implikasi dari pembahasan tersebut.

BAB V: Penutup

Mencakup kesimpulan dari hasil pengujian data yang merujuk pada pembuktian hipotesis dan rumusan masalah dalam penelitian ini. Dan penulis memberikan saran serta masukan yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

